



KR-Antara/Seno/foc

BELAJAR DI TENDA DARURAT: Siswa SDN Jugosari 3 belajar di tenda di pinggir Sungai Regoyo Desa Jugosari Candipuro Lumajang Jatim, Jumat (7/1). Banjir lahar Gunung Semeru telah memutus jembatan dan mengisolir siswa SDN Jugosari 3, sehingga sejumlah guru berinisiatif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di tenda darurat.

Dosen STIPRAM Ikuti Pembinaan Inkubasi

YOGYA (KR)MP - Program pembinaan intensif (Inkubasi) pengembangan subsektor Prioritas Produk Ekonomi Kreatif Tahun 2021 (Tahap III) di Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan prioritasnya pada Subsektor seni kuliner dan bisnis development telah berakhir. Penutupan program tersebut dilakukan Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi Nadar MSi didampingi Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Hamrinah SSTPar berserta jajarannya.

Program Pembinaan Intensif (Inkubasi) Pengembangan Subsektor Prioritas Produk Ekonomi Kreatif 2021 ini memiliki capaian sejumlah 16 kelompok pelaku ekonomi kreatif dari target yang ditetapkan yaitu 15 kelompok pelaku ekonomi kreatif. Adapun capaian jumlah total prototype produk yang dihasilkan adalah 48 produk dari target yang ditetapkan sejumlah 45 produk.

"Dari hasil uji pasar yang dilakukan pada saat perayaan hari ulang tahun Wakatobi didapatkan sebanyak 84 persen responden menunjukkan seluruh prototype produk ekonomi kreatif dapat diterima pasar dan siap berkembang menyambut pasar yang lebih baik pasca pandemi," kata Dosen STIPRAM, Dodik Prakoso Eko

Hery Suwandojo SST Par MM CHE dalam keterangan persnya yang diterima KR, Kamis (6/1).

Dodik mengatakan, ?tujuan kegiatan pembinaan intensif (Inkubasi) tahap III Pengembangan Sub Sektor Prioritas Produk Ekonomi Kreatif ini adalah untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Wakatobi. Khususnya pada subsektor seni kuliner dan bisnis development, dengan perincian sub sektor seni kuliner, adanya kuliner oleh-oleh yang berbahan pangan lokal dikemas dengan desain menarik.

Adapun untuk bisnis development dengan melakukan analisis produk mulai dari proses pemilihan bahan sampai penentuan harga. Melakukan riset pasar dan membangun link market. Membantu kelompok dalam pengurusan PIRT. Sampai mencari peluang pelanggan baru dan menjaga relasi antar pelanggan atau klien. Target peserta dalam kegiatan Inkubasi Pengembangan Sub Sektor Prioritas Produk Ekonomi Kreatif ke III tahun 2021. "Diutamakan bagi pelaku ekonomi kreatif yang berbasis kelompok, komunitas maupun individu pelaku usaha yang sudah menjalankan usahanya beberapa kurun waktu dan memiliki potensi pada produk yang dapat dikembangkan," terangnya. **(Ria)**

Sekolah Jangan Terpaku Belajar di Kelas

JAKARTA (KR) - Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyarankan kepada setiap sekolah untuk tidak terpaku pada kegiatan pembelajaran dalam ruang kelas. IDAI meminta sekolah mengajak siswanya belajar di luar ruangan.

"IDAI bukan antipembelajaran tatap muka (PTM). Tapi lebih baik dilakukan pada kondisi yang tepat," kata Ketua IDAI Piprim Basarah Yanuarso dalam webinar bertajuk 'PTM 100% Apa Dampaknya?' yang diikuti secara daring di Jakarta, Jumat (7/1).

Meskipun vaksinasi Covid-19 sudah diberikan hingga anak-anak usia 6-11 tahun, nyatanya masih ada batita dan balita yang belum diperbolehkan menjalankan vaksinasi. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya penularan mengingat terdapat sejumlah PAUD yang mulai menjalankan pembelajaran.

Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan dirasa membutuhkan kreativitas yang dapat membuat anak tidak harus terus terpaku duduk di dalam

kelas dan mendengarkan guru. Tetapi melalui pemanfaatan ruang terbuka seperti aula ataupun lapangan sekolah untuk area belajar.

Menurut Piprim, baik orang tua maupun sekolah dapat menerapkan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada kegiatan tatap muka saat ini, baik melalui metode pembelajaran yang sinkron maupun asinkron, seperti melatih keterampilan anak melalui bermain dengan sabun bersama keluarga atau belajar dengan alat-alat di rumah.

Ia memaklumi bila terdapat orang tua dengan kondisi yang sibuk bekerja, sehingga lebih memilih mempercepat anaknya untuk masuk sekolah. Namun, dengan orang tua membuat permainan yang menarik, anak mendapatkan pembelajaran yang

lebih bagus dan cepat. Sekolah juga dapat memberikan pelajaran melalui pemanfaatan teknologi maupun merawat hewan untuk menimbulkan rasa cinta dan ketelitian anak dalam mengurus makhluk hidup.

"Di outdoor (luar ruangan) untuk anak kecil yang belum divaksin, bagaimana pembelajaran di outdoor kita bisa eksplorasi. Satu kotak rumputnya, ada berapa biji, ada hewan apa saja di situ, makanannya apa lalu bisa memikirkan ekosistem dan sebagainya," katanya.

Ketua Satgas Covid-19 IDAI, Yogi Prawira mengatakan, kegiatan pembelajaran di Indonesia masih terpaku pada suatu paradigma yang menekankan pada belajar harus dilakukan dalam ruang tertutup dan berhadapan langsung dengan para guru. Padahal, menurutnya, setiap sekolah dapat mencari cara yang lebih kreatif mengingat sudah dua tahun pembelajaran dilakukan secara daring. **(Ati)**

Sutanto Raih ASN Excellent Kemenag Bantul

BANTUL (KR) - Guru Seni Budaya MTsN 3 Bantul Drs Sutanto menyabet Peringkat I Aparatur Sipil Negara (ASN) Excellent Kemenag Bantul Tahun 2021. Ia meraih nilai 282,7 diikuti Rina Harwati SPd MPd (MTsN 6 Bantul) dengan nilai 264,7 (peringkat II), Mohammad Hanif SthI MPd (MI Ma'arif Ngliseng) nilai 259,3 (peringkat III) dan Isnan Rosyid SPd (MTsN 2 Bantul) sebagai peringkat IV dengan nilai 257,2.

Penghargaan disampaikan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih didampingi Kepala Kankemenag Bantul H Aidi Johansyah SAg MM di Gedung Manggala Kalurahan Pendowoharjo Sewon Bantul, Selasa (4/1) malam. Hadir Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif



KR-Istimewa

Bupati Bantul menyerahkan penghargaan kepada Sutanto (kanan) sebagai ASN Excellent Kemenag Bantul 2021.

MAg pejabat lainnya.

Usai mendapat penghargaan Sutanto menyerahkan cinderamata buku karyanya yang ke-10 Kumpulan Guguritan Rinonce Sekar Melati dan Buku Antologi Kumpulan Macapat Pageblug, kepada Bupati Bantul, Kepala Kanwil Kemenag DIY dan kepala Kantor Ke-

menag Bantul.

Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari SPdSi menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada salah satu guru di madrasah yang bisa menunjukkan prestasi di tingkat kabupaten. "Kami sangat bersyukur Pak Tanto bisa menjadi peringkat perta-

ma di ajang ASN Excellent 2021. Raihan tersebut membawa dampak positif bagi kami di madrasah sekaligus sebagai media promosi kami ke masyarakat. Semoga ini menjadi modal awal tahun menuju tahun 2022 yang lebih baik," ungkap Sugeng.

Sutanto yang baru saja meraih penghargaan GTK Inspiratif dari Kemenag RI menjelaskan, Kegiatan ASN Excellent diawali dengan pengumpulan polling melalui aplikasi google form, diambil peringkat 3 tertinggi mulai 10-18 Desember 2021. Pengumuman 3 polling terbanyak 20 Desember 2021. Namun, karena peringkat 3 ada 2 orang maka verifikasi diambil sejumlah 4 orang. **(Rar)**

EKONOMI

Cadangan Devisa RI Masih Tinggi

JAKARTA (KR) - Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2021 sebesar 144,9 miliar dolar AS. Posisi ini menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2021 sebesar 145,9 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa pada Desember 2021 antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah. "Cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2021 masih tetap tinggi yakni sebesar 144,9 miliar dolar AS, meskipun menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2021 sebesar 145,9 miliar," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Jumat (7/1).

Dikatakan, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 8,0 bulan impor atau 7,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. "BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Ke depan, BI memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi," ujar Erwin. **(Lmg)**

PANDEMI BERPOTENSI GANGGU KINERJA LJKNB

OJK Perpanjang Stimulus Dampak Covid Hingga 2023

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperpanjang kebijakan stimulus Covid-19 di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Kebijakan ini dikeluarkan setelah mencermati perkembangan pandemi Covid-19 yang diperkirakan masih terus berlangsung dan memberikan dampak negatif bagi debitur dan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (LJKNB) yang berpotensi mengganggu kinerja LJKNB.

Deputi Komisiner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo di Jakarta, Jumat (7/1) menjelaskan, kebijakan tersebut tertuang dalam POJK Nomor 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease (Covid) 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. "Dengan terbitnya POJK 30/POJK.05/2021, maka kebijakan stimulus ini akan

diperpanjang hingga 17 April 2023 dari sebelumnya berakhir pada 17 April 2022," tegasnya.

Kebijakan ini juga diterbitkan sebagai upaya untuk menjaga momentum perbaikan dan stabilitas kinerja LJKNB serta untuk menghindari potensi gejolak pada saat berakhirnya masa berlaku kebijakan countercyclical dampak penyebaran Covid-19 bagi LJKNB.

Sebelumnya, sebagai respon cepat atas dampak penyebaran Covid-19, pada bulan Maret 2020

OJK telah menerbitkan POJK Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, yang kemudian diubah dengan POJK Nomor 58/POJK.05/2020. Peraturan baru ini juga berisi perpanjangan kebijakan restrukturisasi pembiayaan yang dilakukan Perusahaan Pembiayaan, yang hingga 27 Desember 2021, total restrukturisasi pembiayaan sudah mencapai Rp 218,95 triliun dengan jumlah kontrak yang disetujui permohonannya sebanyak 5,22 juta kontrak restrukturisasi.

"Dalam POJK 30/2021 ini terdapat penyempurnaan dan penyesuaian substansi pengaturan dari yang sebelumnya diatur dalam POJK 14/POJK/05/2020 dan POJK 58/POJK.05/2020. Antara lain mencakup, batas waktu penyampaian laporan berkala

yang disampaikan oleh LJKNB kepada OJK dan/atau diumumkan atau dipublikasikan oleh LJKNB kepada masyarakat diperpanjang selama lima hari kerja dari batas waktu berakhirnya kewajiban laporan berkala secara bulanan, triwulanan, dan semesteran. Sepuluh hari kerja dari batas waktu berakhirnya kewajiban laporan berkala yang disampaikan secara empat bulan dan satu bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban laporan berkala secara tahunan," beber Anto.

Jangka waktu berlaku POJK ini ialah sampai dengan 17 April 2023, kecuali kebijakan yang terkait batas waktu penyampaian laporan berkala. Pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan dan mekanisme komunikasi perusahaan perasuransian, yang berlaku selama jangka waktu darurat Covid-19. **(Lmg)**

Tapera Ajak BTN Salurkan KPR Bersubsidi

JAKARTA (KR) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) dinilai sebagai bank yang paling siap untuk menyalurkan KPR Subsidi tahun 2022. Oleh karena itu tidak mengherankan jika bank ini menjadi bank yang pertama menandatangani perjanjian kerjasama (PKS) dengan BP Tapera untuk penyaluran KPR Subsidi. Penandatanganan PKS antara BTN dan BP Tapera telah dilakukan pada 31 Desember 2021.

"Kami berterima kasih kepada Pemerintah dan BP Tapera yang sudah mempercayakan kepada Bank BTN menjadi bank pertama yang diajak untuk melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama penyaluran KPR Bersubsidi," kata Direktur Con-

sumer and Commercial Banking Bank BTN Hirwandi usai seremonial acara Perjanjian Kerja Sama antara BP Tapera dengan Bank Penyalur FLPP Tahun 2022 di Jakarta, Kamis (6/1).

Hirwandi mengatakan, setelah penandatanganan PKS ini, Bank BTN segera melakukan penyaluran program KPR FLPP Sejahtera dengan tepat sasaran. Sehingga dapat mendukung penurunan backlog perumahan terutama pada segmen masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). "Target penyaluran KPR FLPP hingga akhir tahun ini diharapkan bisa mencapai 200.000 unit," ujarnya.

Selain KPR FLPP, Bank BTN juga mendukung untuk menyalurkan program Tapera yang tersedia se-

banyak 109.000 unit, juga menyalurkan KPR BP2BT kepada MBR. "Kerja sama dengan BP Tapera, otomatis sangat mendukung Bank BTN dalam menjalankan peran perseroan dalam berkontribusi pada pencapaian target program sejuta rumah dan pengembangan bisnis sektor perumahan ke depan," paparnya.

Menurut Hirwandi, untuk mencapai target tersebut, Bank BTN akan berkolaborasi dengan developer menciptakan strategi pemasaran dengan menemukan sisi supply dan demand. Selain itu, Bank BTN juga secara konsisten melakukan penyempurnaan proses bisnis penyaluran KPR sehingga menjadi lebih mudah, cepat dan tepat sasaran. Sementara Komisiner

BP Tapera Adi Setianto mengatakan, BP Tapera pada tahun 2022 memiliki target penyaluran sebanyak 309.000 unit rumah subsidi, yang terdiri dari FLPP sebanyak 200.000 unit rumah subsidi senilai Rp 23 triliun serta ditambah 109.000 unit rumah melalui Program Tapera. Target tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi BP Tapera yang baru saja menerima amanah mengelola FLPP.

"Hal ini tentunya membutuhkan dukungan para stakeholder, seperti bank sebagai lembaga keuangan penyalur dana FLPP, para pengembang perumahan dalam penyediaan hunian, lembaga pembiayaan dari sisi penguatan sumber dana lainnya, serta Pemerintah Daerah," jelasnya. **(Lmg)**

PKT Pertahankan Proper Nasional Emas

JAKARTA (KR) - PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim atau PKT) untuk kelima kalinya berhasil mempertahankan Proper Nasional Peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK). Peringkat emas berhasil dipertahankan Pupuk Kaltim atas konsistensinya dalam mempertahankan kinerja dan komitmen tata kelola lingkungan yang harmonis dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Penghargaan diterima Direktur Utama Pupuk Kaltim Rahmad Pribadi dari Wapres KH Ma'ruf Amin di Jakarta.

Direktur Utama Pupuk Kaltim Rahmad Pribadi mengaku menggunakan standard tertinggi dalam pengelolaan lingkungan, sehingga sebagai perusahaan petrokimia dan pupuk yang memiliki kompleksitas produksi yang cukup rumit tetap mampu mempertahankan peringkat emas.

Selain itu, dalam aspek sosial yang juga merupakan salah satu faktor penting dalam penilaian ini, Pupuk Kaltim berupaya agar program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh PKT tidak hanya mampu meningkatkan taraf hidup tetapi juga menciptakan kemandirian masyarakat.

"PKT terus berupaya meningkatkan performa kinerja lingkungan yang lebih baik setiap tahunnya. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan efisiensi energi dan air, mencapai target penurunan emisi dan lain-lain. Upaya tersebut dilakukan sebagai wujud perlindungan dan pelestarian sumber daya alam yang berkelanjutan dan konsisten. Hasil dari upaya pelestarian lingkungan tentu saja menjadi tabungan kekayaan alam yang tidak ternilai harganya bagi generasi penerus kita semua," terang Rahmad dalam rilisnya, Jumat (7/1).

Selain lingkungan, PKT juga melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai wujud harmonisasi lingkungan industri dengan masyarakat. Pada upaya meningkatkan taraf hidup serta kemandirian masyarakat, PKT tak lupa pula mengangkat nilai budaya berupa kearifan lokal yang diolah sedemikian untuk sehingga menjadi ciri khas dari keterpaduan sistem perekonomian masyarakat. Tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dengan 17 indikator, telah diimplementasikan PKT. **(Ira)**